

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC002023119718, 28 November 2023

Pencipta

Nama : **Nilna Indriana, S.S., M.A., Ida Fauziatun Nisa', M.Pd.I. dkk**

Alamat : Dsn Dowo RT 09 RW 02 Desa Bareng, Ngasem, Bojonegoro, Jawa Timur, 62154

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Nilna Indriana, S.S., M.A., Ida Fauziatun Nisa', M.Pd.I. dkk**

Alamat : Dsn Dowo RT 09 RW 02 Desa Bareng Kec Ngasem, Ngasem, Bojonegoro, Jawa Timur, 62154

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Modul**

Judul Ciptaan : **PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN PENDEKATAN KOMUNIKATIF**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 28 November 2023, di Bojonegoro

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000552673

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



Anggoro Dasananto
NIP. 196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Nilna Indriana, S.S., M.A.	Dsn Dowo RT 09 RW 02 Desa Bareng, Ngasem, Bojonegoro
2	Ida Fauziatun Nisa', M.Pd.I.	Desa Kandangan Rt 08 Rw 02, Trucuk, Bojonegoro
3	Devi Eka Diantika M.Pd.I.	Jl. Sukadana 01/01 Desa. Pesanggrahan, Laren, Lamongan

LAMPIRAN PEMEGANG

No	Nama	Alamat
1	Nilna Indriana, S.S., M.A.	Dsn Dowo RT 09 RW 02 Desa Bareng Kec Ngasem, Ngasem, Bojonegoro
2	Ida Fauziatun Nisa', M.Pd.I.	Desa Kandangan Rt 08 Rw 02, Trucuk, Bojonegoro
3	Devi Eka Diantika M.Pd.I.	Jl. Sukadana 01/01 Desa. Pesanggrahan, Laren, Lamongan



PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
DENGAN PENDEKATAN KOMUNIKATIF BERBASIS
KEUNGGULAN LOKAL BOJONEGORO UNTUK
MENGIMPLEMENTASIKAN KAMPUS MERDEKA DI
UNUGIRI BOJONEGORO

**MODEL PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN
PENDEKATAN KOMUNIKATIF BERBASIS KEUNGGULAN LOKAL
BOJONEGORO UNTUK MENGIMPLEMENTASIKAN KAMPUS
MERDEKA DI UNUGIRI BOJONEGORO**

A. Konsep Dasar Model Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Pendekatan Komunikatif

Sebagai sebuah model pembelajaran, konsepsi dasar model pembelajaran Bahasa Indonesia dengan pendekatan komunikatif tampak pada: (1) pendekatan yang dijadikan acuan, (2) metode pembelajaran yang digunakan sebagai pijakan, dan (3) teknik pembelajaran yang digunakan dalam implementasinya. Kemudian, sebagai sistem pengelolaan, tampak pada: (1) perencanaan, (2) eksplorasi/elaborasi, (3) performansi, dan (d) konfirmasi (Sanjaya, 2009). Model pembelajaran Bahasa Indonesia dengan pendekatan komunikatif selain menekankan pada aktivitas melakukan sendiri (Thobrani, 2016: 93), juga penekanan pada komunikasi nyata yang dijadikan sebagai fokus pembelajaran (Richard, 2013: 13). Konten yang dipelajari dikaitkan dengan komunikasi yang dialami dalam situasi kehidupan nyata mahasiswa yang sudah tidak asing lagi. Artinya, komunikasi nyata yang dikaitkan akan melibatkan mahasiswa dalam interaksi yang bermakna, yaitu ketika mahasiswa memproses isi yang relevan, bertujuan, menarik, dan mengasyikkan.

Model pembelajaran Bahasa Indonesia dengan pendekatan komunikatif dirancang dengan tahapan (siklus

belajar) yang sederhana sehingga mudah diterapkan dan diikuti oleh mahasiswa, yang pada intinya terdiri tiga tahap kegiatan yaitu: 1. Tahap persiapan, 2. Tahap pelaksanaan dengan langkah-langkah sebagai berikut : a. memberi informasi secara terbatas, yakni dengan mengidentifikasi gambar dan membantu kelompok, b. menemukan informasi tanpa dibatasi, c. Menyusun informasi. 3. Tahap evaluasi. Ketiga tahapan tersebut akan memposisikan Dosen sebagai fasilitator, moderator, mediator, dan inspirator sehingga membuat mahasiswa menjadi aktif dalam pembelajaran.

B. Prinsip Dasar Pengembangan Model Pembelajaran Keterampilan Berbicara Berbasis Pendekatan Komunikatif

Prinsip dasar yang perlu diperhatikan dalam pengembangan kegiatan model pembelajaran Bahasa Indonesia dengan pendekatan komunikatif, antara lain: (1) menjadikan komunikasi nyata sebagai fokus pembelajaran bahasa, (2) memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menggali informasi tentang sebuah produk dengan cara berkomunikasi langsung dengan pengrajin (3) memberi toleransi kepada kesalahan-kesalahan mahasiswa karena kesalahan-kesalahan itu menunjukkan bahwa mahasiswa membangun kompetensi komunikatifnya, (4) memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan data yang mereka dapatkan,

Dengan memahami keempat prinsip di atas, Dosen diharapkan mampu mengemas pembelajarannya menjadi pembelajaran yang menyenangkan, bermakna, dan yang paling penting juga mampu mengembangkan potensi mahasiswanya agar berhasil. Selain itu, Dosen juga diharapkan dapat membuat perencanaan pembelajaran dengan baik dan dapat memilih serta menggunakan pendekatan, metode, dan teknik yang tepat sehingga akan

memudahkannya dalam melaksanakan pembelajaran.

C. Prosedur Pembelajaran Model Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Pendekatan Komunikatif

Prosedur pembelajaran model pembelajaran yang dikembangkan ini mengikuti komponen utama yang dijelaskan oleh Joyce, et al (2016). Menurutnya, suatu model pembelajaran memiliki lima komponen utama, yaitu sintaks, sistem sosial, prinsip reaksi, sistem pendukung, dan dampak instruksional dan dampak pengiring. Begitu juga dengan model yang dikembangkan ini yang mengikuti komponen utama dari Joyce, et al. tersebut. Berikut salah satu prosedur pembelajaran model pembelajaran yang dikembangkan, yakni; Sintaks.

Sintaks merupakan urutan kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir proses pembelajaran. Dalam model ini, ada tiga bagian utama prosedur pembelajarannya, yaitu: (1) kegiatan awal, (2) kegiatan inti, dan (3) kegiatan akhir. Kegiatan awal ini meliputi kegiatan-kegiatan, antara lain: (a) membangun hubungan batin antara Dosen-mahasiswa, (b) menarik dan mengarahkan perhatian mahasiswa pada topik/bahan/keterampilan yang akan menjadi fokus pembelajaran, dan (c) membangkitkan motivasi untuk mempelajari kompetensi yang diinginkan. Kemudian, kegiatan inti ditujukan untuk memfasilitasi siswa dalam: (a) mengenali produk unggulan lokal Bojonegoro (b) mengidentifikasi produk unggulan Lokal Bojonegoro, (c) membahas salah satu produk unggulan lokal Bojonegoro (Batik Lukis Handmade), (d) membentuk kelompok untuk mendiskusikan Batik Lukis Handmade, (e) melakukan observasi ditempat pengrajin Batik Lukis Bojonegoro, (f) melakukan wawancara dengan para pelaku UMKM Batik Lukis Handmade Bojonegoro (g) menyadarkan mahasiswa

atas kegunaan apa yang telah mereka ketahui, dan (c) menasihati para mahasiswa untuk memperluas apa yang telah dipelajarinya

Sintaks model pembelajaran Bahasa Indonesia dengan pendekatan Komunikatif

Tahapan	Aktifitas Dosen	Aktifitas Mahasiswa
pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengucapkan Salam - Mengecek kesiapan pembelajaran - Menyampaikan tema, sub tema dan tujuan pembelajaran 	
Kegiatan Inti	Menyajikan materi dengan media power point	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mengamati materi yang disajikan di power point
<ul style="list-style-type: none"> • Memberi informasi secara terbatas 	<ul style="list-style-type: none"> - Dosen menyajikan beberapa gambar keunggulan lokal bojonegoro - Dosen memilih salah satu keunggulan lokal untuk dibahas Bersama. Yakni, Batik Lukis Khas Bojonegoro - Dosen mengintruksikan mahasiswa untuk 	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mengidentifikasi gambar - Mahasiswa mencari anggota kelompok yang cocok - Mahasiswa berdiskusi dan membahas Batik Lukis Khas Bojonegoro

	membentuk kelompok	
<ul style="list-style-type: none"> Menemukan informasi tanpa dibatasi 	<p>Dosen mengajak mahasiswa berkunjung ke tempat UMKM Batik Lukis Handmade</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mengobservasi hasil karya yang berupa Batik Lukis Handmade Bojonegoro Mahasiswa melakukan wawancara dengan Owner dan pengrajin batik Lukis khas Bojonegoro Mahasiswa mendapatkan informasi mengenai produk UMKM Batik Lukis Handmade
<ul style="list-style-type: none"> Menyusun informasi 	<ul style="list-style-type: none"> Dosen mendampingi mahasiswa untuk mengolah informasi (data) dan menyajikan data 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa Menyusun informasi (data) yang telah didapatkan dari Owner dan para pengrajin Batik Lukis Handmade Mahasiswa mengolah data dan menyajikan

		data yang telah diperoleh
• Evaluasi	Dosen melakukan evaluasi kegiatan	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Dosen meminta mahasiswa merefleksi terkait dengan pembelajaran yang baru berlangsung dari aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperoleh. - Dosen Meminta mahasiswa meringkas materi - Memimpin doa. 	<ul style="list-style-type: none"> - Aktif merefleksi. - Aktif meringkas materi penting. - Doa bersama.

Sintaks di atas menjelaskan tahapan-tahapan yang harus dilakukan oleh Dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran yang dikembangkan. Dosen diharapkan konsisten sebagai fasilitator, moderator, mediator, dan inspirator untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

D. Implementasi Model Pembelajaran Keterampilan Berbicara Berbasis Pendekatan Komunikatif pada Pembelajaran Berdiskusi di Sekolah Dasar

Mata Kuliah : Bahasa Indonesia

Semester : 3

Pertemuan Ke- : 5

Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (2 Sks x 35 menit)

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

1. Dosen memberikan salam dan mengajak semua mahasiswa mengawali perkuliahan dengan membaca sholawat Al Fatih
2. Dosen mengecek kesiapan mahasiswa dan mengisi Absensi mahasiswa di SIM
3. Dosen menginformasikan tema, subtema, materi pokok, dan tujuan pembelajaran.
4. Dosen menciptakan persepsi positif pada mahasiswa tentang pendekatan komunikatif berbasis keunggulan Lokal Bojonegoro.
5. Dosen menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap Evaluasi.

Kegiatan inti

1. Dosen menyajikan materi dalam power point
2. Mahasiswa mengamati gambar beberapa produk keunggulan lokal yang berada Bojonegoro yang disajikan dalam power point
3. Dosen meminta mahasiswa untuk mengidentifikasi gambar-gambar produk keunggulan lokal Bojonegoro
4. Dosen memilih salah satu gambar keunggulan lokal

Bojonegoro yakni batik Lukis khas Bojonegoro

5. Dosen memberikan penjelasan mengenai batik Lukis khas Bojonegoro.
6. Mahasiswa menyimak penjelasan Dosen
7. Dosen meminta mahasiswa untuk membuat kelompok
8. Mahasiswa mencari informasi dan berdiskusi dengan kelompoknya mengenai batik Lukis khas Bojonegoro
9. Perwakilan kelompok memaparkan hasil diskusi
10. Dosen mengajak mahasiswa untuk mengunjungi UMKM pengrajin batik Lukis khas Bojonegoro
11. Mahasiswa mengamati cara pembuatan batik Lukis khas Bojonegoro dan melihat hasil karya para pengrajin batik Lukis khas Bojonegoro
12. Mahasiswa melakukan wawancara dengan para UMKM pengrajin batik Lukis khas Bojonegoro.
13. Mahasiswa mengumpulkan informasi (Data) dan mengolahnya
14. Dosen membimbing mahasiswa untuk mengolah data
15. Mahasiswa memaparkan data mengenai salah satu produk unggulan lokal khas Bojonegoro yakni batik Lukis

Kegiatan penutup

1. Dosen dan mahasiswa melakukan evaluasi kegiatan
2. Dosen meminta mahasiswa merefleksi terkait dengan pembelajaran yang baru berlangsung dari aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperoleh.
3. Dosen Mengakhiri perkuliahan dengan membaca Bersama sholawat bahriyah kobro
4. Dosen mengucapkan salam.

